

**HUBUNGAN ANTARA *MATTERING* DAN KESEJAHTERAAN
PSIKOLOGIS MAHASISWA PESERTA MERDEKA BELAJAR
– KAMPUS MERDEKA (MBKM)**



SKRIPSI

OLEH:

NAVA ADHIA VELLY

04041281823032

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2022

**HUBUNGAN ANTARA *MATTERING* DAN KESEJAHTERAAN
PSIKOLOGIS MAHASISWA PESERTA MERDEKA BELAJAR
– KAMPUS MERDEKA (MBKM)**



SKRIPSI

OLEH:

NAVA ADHIA VELLY

04041281823032

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN ANTARA *MATTERING* DAN KESEJAHTERAAN
PSIKOLOGIS MAHASISWA PESERTA MERDEKA BELAJAR –
KAMPUS MERDEKA (MBKM)
SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

NAVA ADHIA VELLY

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 12 Juli 2022

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I



Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
NIP. 199010282018032001

Pembimbing II



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

Penguji I



Marisya Pratiwi, M. Psi., Psikolog
NIP. 198703192019032010

Penguji II



M. Zainal Fikri, S.Psi., M.A
NIP. 198108132015104101

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana

tanggal 12 Juli 2022



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN

UJIAN SKRIPSI

Nama : Nava Adhia Velly
NIM : 04041281823032
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Kedokteran
Judul Skripsi : Hubungan antara *Mattering* dan Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Peserta Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)

Indralaya, 3 Juli 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
NIP. 199010282018032001

Dosen Pembimbing II



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

Mengetahui,

Ketua Bagian Psikologi



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Nava Adhia Velly, dengan disaksikan oleh tim dosen penguji skripsi, menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi persyaratan, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Indralaya, 3 Juli 2022

Yang Menyatakan,



Nava Adhia Velly

NIM. 04041281823032

HALAMAN PERSEMBAHAN

Seluruh tulisan di dalam skripsi ini didedikasikan untuk
Mama, Mama, Mama, Papa, Adik, Ayuk, Teman-teman,
dan semua yang sedang berjuang menghadapi apapun di
luar sana.

Things will look up soon.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT. karena anugerah, rahmat, dan kehadiranNya lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Hubungan antara Mattering dan Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Peserta Program MBKM*”. Selama proses pengerjaan penelitian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, serta dukungan yang berasal dari berbagai pihak untuk dapat mengatasi berbagai kendala serta hambatan yang dialami. Maka dari itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Anis Sagaaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya,
2. dr. H. Syarif Husin. M.S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya,
3. Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si., selaku Ketua Bagian Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah bersedia membimbing, memberikan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membantu peneliti mengerjakan tugas akhir ini,
4. Ibu Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog, selaku Koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi I yang tak kenal lelah dan ikhlas membimbing, memberikan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membantu peneliti mengerjakan tugas akhir ini,
5. Keluarga tersayang yang menjadi api semangat saya untuk terus maju; Mama Asviani, Papa Taruna, Ayuk Vanie, dan Dek Eni—*I literally wouldn't know how to keep going if it wasn't because all of you,*

6. Sahabat saya Dwi, Dita, Andin, Adel, Atun, serta Dekyun yang selalu mendukung dan memberi saya semangat; Ezza yang tak kenal jarak untuk selalu memberikan *support*; teman-teman Sobat Bumi Palembang dan SOBI *National Coordinators* yang selalu membuat hati saya bahagia (*I really love you all!*), teman-teman Owlster Twister dan kakak serta adik yang tak bisa saya sebutkan satu persatu,
7. Serta yang terakhir namun tidak kalah penting, saya ingin berterimakasih kepada saya sendiri— *thank you for always being ready to learn, thank you for being able to paint the rainbows amidst the grey and cloudy storm, and thank you, importantly, for always choosing joy. You rock, Velly.*

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang telah dibuat ini masih jauh dari kata sempurna, namun demikian peneliti telah berusaha yang semaksimal mungkin. Peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun ke arah yang lebih baik demi kesempurnaan dan pengembangan yang lebih lanjut.

Indralaya, Juli 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Teoritis.....	8
2. Praktis.....	8
E. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	16

A. Kesejahteraan Psikologis	16
1. Pengertian Kesejahteraan Psikologis.....	16
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Psikologis	17
3. Dimensi-dimensi Kesejahteraan Psikologis	26
B. <i>Mattering</i>	29
1. Pengertian <i>Mattering</i>	29
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Mattering</i>	30
3. Elemen-elemen <i>Mattering</i>	38
C. Hubungan antara <i>Mattering</i> dan Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Peserta Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)	42
D. Kerangka Berpikir.....	46
E. Hipotesis Penelitian.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	48
B. Definisi Operasional.....	49
1. Kesejahteraan Psikologis.....	49
2. <i>Mattering</i>	50
C. Populasi dan Sampel Penelitian	50
1. Populasi Penelitian	50
2. Sampel Penelitian	51
D. Metode Pengumpulan Data.....	52
1. Skala	52
E. Validitas dan Reliabilitas	56
1. Validitas.....	56
2. Reliabilitas.....	57

F. Metode Analisis Data.....	58
1. Uji Asumsi.....	58
2. Uji Hipotesis.....	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Orientasi Kancan Penelitian.....	61
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	65
1. Persiapan Administrasi.....	65
2. Persiapan Alat Ukur.....	66
C. Hasil Penelitian.....	84
1. Deskripsi Subjek Penelitian.....	84
2. Deskripsi Data Penelitian.....	89
3. Hasil Analisis Data Penelitian.....	95
D. Hasil Analisis Tambahan.....	104
E. Pembahasan.....	110
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	121
A. Kesimpulan.....	121
B. Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA.....	124
LAMPIRAN.....	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	46
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skoring Skala Variabel Kesejahteraan Psikologis	53
Tabel 3.2 <i>Blueprint</i> Skala Kesejahteraan Psikologis	54
Tabel 3.3 <i>Blueprint</i> Skala <i>Mattering</i>	56
Tabel 4.1 Koefisien Reliabilitas (α) Kesejahteraan Psikologis.....	69
Tabel 4.2 Distribusi Skala Agresivitas Aitem Valid dan Gugur	73
Tabel 4.3 Distribusi Penomoran Baru Skala Kesejahteraan Psikologis.....	74
Tabel 4. 4 Distribusi Skala <i>Mattering</i>	75
Tabel 4.5 Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Mattering</i>	76
Tabel 4.6 Penyebaran Skala <i>Try Out</i>	79
Tabel 4.7 Penyebaran Skala Penelitian	84
Tabel 4.8 Deskripsi Jenis Kelamin Subjek Penelitian	85
Tabel 4.9 Deskripsi Usia Subjek Penelitian	85
Tabel 4.10 Deskripsi Asal Daerah Subjek Penelitian	86
Tabel 4.11 Deskripsi Keterangan Lingkungan Tempat Tinggal Subjek Penelitian	86
Tabel 4.12 Deskripsi Tahun Masuk Kuliah Subjek Penelitian	87
Tabel 4.13 Deskripsi Program MBKM yang Diikuti Subjek Penelitian.....	87
Tabel 4.14 Deskripsi Keterangan Kegiatan Subjek Penelitian	88
Tabel 4.15 Deskripsi Keterangan Kepesertaan MBKM Subjek Penelitian	88
Tabel 4.16 Deskripsi Data Hipotetik dan Data Empiris Variabel	89
Tabel 4.17 Formulasi Kategorisasi	90
Tabel 4.18 Deskripsi Kategorisasi <i>Mattering</i> Subjek	91
Tabel 4.19 Deskripsi Kategorisasi <i>Psychological Well-being</i> Subjek.....	91
Tabel 4.20 Deskripsi Kategorisasi <i>Autonomy</i> Subjek	92
Tabel 4.21 Deskripsi Kategorisasi <i>Environmental Mastery</i> Subjek	92
Tabel 4.22 Deskripsi Kategorisasi <i>Personal Growth</i> Subjek.....	93
Tabel 4.23 Deskripsi Kategorisasi <i>Positive Relations with Others</i> Subjek	93
Tabel 4.24 Deskripsi Kategorisasi <i>Purpose in Life</i> Subjek.....	94
Tabel 4.25 Deskripsi Kategorisasi <i>Self-acceptance</i> Subjek.....	94
Tabel 4.26 Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian.....	95

Tabel 4.27 Hasil Uji Linearitas Variabel Penelitian	97
Tabel 4.28 Hasil Uji Hipotesis Mayor Penelitian	99
Tabel 4.29 Hasil Uji Hipotesis Minor Pertama Penelitian.....	100
Tabel 4.30 Hasil Uji Hipotesis Minor Kedua Penelitian	100
Tabel 4.31 Hasil Uji Hipotesis Minor Ketiga Penelitian	101
Tabel 4.32 Hasil Uji Hipotesis Minor Keempat Penelitian.....	102
Tabel 4.33 Hasil Uji Hipotesis Minor Kelima Penelitian	103
Tabel 4.34 Hasil Uji Hipotesis Minor Keenam Penelitian.....	104
Tabel 4.35 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin.....	105
Tabel 4.36 Deskripsi Uji Beda Berdasarkan Kondisi Lingkungan Tempat Tinggal Subjek.....	106
Tabel 4.37 Hasil Perbedaan <i>Mean Mattering</i> Berdasarkan Keterangan Kondisi Lingkungan Tempat Tinggal Program	106
Tabel 4.38 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Keterangan Kegiatan Program	107
Tabel 4.39 Hasil Perbedaan <i>Mean Mattering</i> dan Kesejahteraan Psikologis Berdasarkan Keterangan Kegiatan Program	108
Tabel 4.40 Hasil Perbedaan <i>Mean Mattering</i> dan Kesejahteraan Psikologis Berdasarkan Keterangan Kepesertaan Program MBKM	109
Tabel 4.41 Hasil Perbedaan <i>Mean Mattering</i> dan Kesejahteraan Psikologis Berdasarkan Keterangan Kepesertaan Program MBKM	110

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	134
LAMPIRAN B	144
LAMPIRAN C	149
LAMPIRAN D	182
LAMPIRAN E	197
LAMPIRAN F.....	205
LAMPIRAN F.....	212

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan tempat mahasiswa mengaktualisasikan potensi yang dimiliki, baik secara akademik maupun non-akademik (Lo & Ip, 2021). Di Indonesia saat ini, perombakan paradigma pendidikan di perguruan tinggi sedang dilakukan. Mengutip ucapan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim dalam Gumilar (2020), saat ini paradigma tersebut diubah. Nadiem mengatakan bahwa ibarat harus berenang di lautan yang begitu luas sebagai analogi dunia kerja nanti, mahasiswa harus memiliki lebih dari satu gaya untuk berhasil menyelami lautan itu. Sehingga mahasiswa saat ini harus dibekali dengan berbagai 'gaya'. Maka dari itu, di bawah program Kampus Merdeka, seluruh mahasiswa diberikan hak untuk belajar tiga semester di luar program studi (prodi) (Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi, 2020).

Dalam program belajar di luar prodi, pengembangan diri mahasiswa diakomodasi dengan perluasan sumber daya yang bisa diakses melalui program Kampus Merdeka lainnya (Yuniarto, 2021). Seperti contoh, program seperti Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), Magang, Pejuang Muda Kampus Merdeka, dan lima program lainnya diberikan guna mempersiapkan generasi terbaik di Indonesia (Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi, 2020). Dengan berbagai program ini, ruang belajar mahasiswa menjadi lebih luas dan mahasiswa memiliki kebebasan untuk menentukan rangkaian pembelajarannya sendiri (Rahma, 2020).

Universitas dipenuhi dengan mahasiswa dengan motivasi dan pencapaian akademik yang beragam. Hal yang dapat mempengaruhi perbedaan ini ialah

kepribadian (Kertechian, 2018; Komarraju, Karau, & Schmeck, 2009). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kepribadian memiliki peran yang penting terhadap motivasi dan pencapaian akademik mahasiswa (Hazrati-Viari, Rad, & Torabi 2012; Komarraju et al., 2009; McGeown et al., 2014). Penelitian oleh Komarraju, Karau, Schmeck, & Avdic (2011) pun menunjukkan adanya hubungan antara kepribadian dan nilai IPK mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Vasalampi et al. (2014) menunjukkan bahwa kepribadian memengaruhi kerelaan mahasiswa untuk mengeluarkan usaha dalam domain akademik dan kehidupan sosial secara signifikan.

Kepribadian sendiri merupakan suatu pola dari sifat (*traits*) dan karakteristik unik yang relatif permanen pada individu yang memberikan konsistensi dan individualitas kepada perilaku mereka (Feist & Feist, 2008). Terdapat berbagai pendekatan yang dikembangkan untuk mengetahui gambaran kepribadian seseorang, mulai dari pendekatan psikodinamika, humanistik, hingga pembelajaran (Feist & Feist, 2008). Namun, salah satu pendekatan yang sering digunakan, terutama untuk memberikan pemahaman mengenai hubungan kepribadian dan performansi akademik mahasiswa, ialah pendekatan *traits* melalui *framework* The Big Five Model (Poropat, 2009). Melalui pendekatan ini, kepribadian individu dapat diukur melalui lima dimensi utama yang berisi sekumpulan sifat-sifat atau *traits* tertentu. Lima dimensi utama itu ialah *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, *neuroticism*, dan *openness to experience* (McCrae & Costa, 1989; Goldberg, 1990).

Big Five merupakan taksonomi kepribadian yang disusun berdasarkan pendekatan *lexical*, yaitu mengelompokkan kata-kata atau bahasa yang digunakan

di dalam kehidupan sehari-hari, untuk menggambarkan ciri-ciri individu yang membedakannya dengan individu lain (*John & Srivastava, 1999*). Sesuai namanya, pendekatan ini didasari oleh hipotesis *lexical*. Menurut hipotesis ini, perbedaan-perbedaan karakteristik individu yang paling menonjol dan relevan pada manusia telah terkode di dalam bahasa atau istilah yang kita gunakan sehari-hari (Goldberg, 1981; John & Srivastava, 2008). Maka dari itu, banyak teorisi kepribadian memulai perjalanan mereka dalam membentuk model kepribadian dengan mengekstrak kata-kata yang biasa digunakan untuk menggambarkan sifat atau karakteristik manusia dari kamus untuk mengelompokkan mereka ke dalam beberapa faktor atau dimensi kepribadian (seperti, Allport & Odbert, 1936).

Salah satu teorisi kepribadian yang berhasil menemukan model kepribadian dengan cara ini ialah Goldberg. Dibantu dengan berbagai penelitian sebelumnya yang juga menggunakan pendekatan ini (seperti, Allport & Odbert, 1936; Cattell, 1943; Norman, 1963), Goldberg berhasil mengeluarkan model kepribadiannya sendiri, yang kita kenal dengan model yang bernama 'Big Five' (Goldberg, 1981, 1990, 1992). Berdasarkan model ini, kepribadian manusia dapat dilihat melalui lima dimensi utama yaitu: *Extraversion/Surgency, Agreeableness, Conscientiousness, Emotional Stability/Neuroticism, Openness/Intellect*. Masing-masing dimensi ini menjelaskan karakteristik tertentu (lihat tabel 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, dan 2.5).

Yang perlu diperhatikan lagi ialah nama Big Five sendiri bukan berarti kepribadian itu hanya ada lima, melainkan pengelompokan dari ribuan ciri ke dalam lima himpunan besar yang disebut sebagai dimensi kepribadian (Goldberg, 1992). Sejauh ini, Goldberg telah menyusun sifat (*traits*) atau karakteristik masing-

masing dimensi dalam dua bentuk, yaitu bentuk unipolar dengan total 100 karakteristik tunggal dan bentuk bipolar berjumlah 50 aitem untuk seluruh dimensi.

Menimbang fakta bahwa kepribadian dapat memprediksi berbagai perilaku dan pencapaian akademik mahasiswa, universitas, terutama UPT. PPKKPM atau CDC universitas yang memiliki misi untuk mencetak mahasiswa yang berkualitas, sudah seyogianya harus berusaha untuk mengetahui gambaran kepribadian mahasiswa di bawah payung mereka. Hal ini dilakukan agar tahu intervensi apa yang harus diberikan kepada mahasiswa untuk menggapai tujuan yang ingin dicapai. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui gambaran kepribadian seseorang secara empiris dan reliabel ialah dengan mengukurnya melalui skala psikologi (Azwar, 2019).

Selama dua puluh tahun ke belakang, telah banyak skala atau alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur kepribadian, terutama yang menggunakan model Big Five. Seperti contoh, skala Big Five Inventory (BFI) yang memiliki 44 aitem yang dikembangkan oleh John, Donahue, dan Kentle (1991), IPIP yang terdiri dari 100 aitem maupun versi singkat 50 aitem yang dikembangkan oleh Goldberg (1992), NEO PI-R/FFI (Costa & McCrae, 1995). Namun, CDC UNSRI yang menjadi orientasi kancha pada penelitian ini, selama ini belum memiliki atau melakukan penelitian lebih lanjut akan alat ukur kepribadian yang dapat mereka gunakan untuk dan atukah alat ukur tersebut tepat untuk mahasiswa baru Universitas Sriwijaya. Maka dari itu, penelitian ini ditujukan untuk membangun alat ukur kepribadian yang valid dan reliabilitas bagi mahasiswa baru Universitas Sriwijaya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini ialah apakah terdapat hubungan antara kepribadian dan kesejahteraan psikologis mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan antara kepribadian dan kesejahteraan psikologis mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih literatur pada bidang Psikologi Sosial dan Psikologi Positif, serta mengeluarkan data dan masukan sebagai bahan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara kepribadian dan kesejahteraan psikologis.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan serta pengalaman dalam penelitian, khususnya dalam variabel psikologi yang dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis pada mahasiswa.

b. Bagi Institusi Perguruan Tinggi atau Pengajar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan bagi institusi perguruan tinggi untuk mengetahui apa saja faktor yang dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis mahasiswa yang mereka naungi dan dapat menjadi landasan untuk melakukan intervensi yang mendorong mahasiswa mencapai potensi penuh diri mereka.

c. Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat sebagai sumber informasi bagi para mahasiswa, terutama yang menjadi peserta program MBKM. Dengan penelitian ini, mahasiswa peserta MBKM diharapkan dapat mengetahui gambaran serta apa saja yang dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis mereka.

E. Keaslian Penelitian

Sesuai dengan investigasi literatur terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan publikasi-publikasi lain yang juga menggunakan salah satu variabel di penelitian ini. Adapun penelitian yang tersedia ialah sebagai berikut.

Penelitian mengenai hubungan efikasi diri dan prokrastinasi akademik telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Qodariah & Octaviani (2018) melakukan penelitian terhadap siswa SMA IT X di Bandung dengan latar belakang bahwa siswa/i di SMA tersebut cenderung untuk melakukan prokrastinasi dalam menyelesaikan pekerjaan atau tugas sekolah mereka. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMA X Bandung.

Rosmayati, Sunawan, & Sisnawati (2017) melakukan penelitian dengan judul Self-efficacy dan Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik terhadap mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang. Ditemukan kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dan konformitas dengan prokrastinasi akademik. Kemudian, terdapat hubungan negatif

yang signifikan antara *self-efficacy* dan prokrastinasi akademik Sawitri & Pratiwi (2015) melakukan penelitian mengenai prokrastinasi akademik ditinjau dari efikasi akademik dan lama studi pada mahasiswa jurusan desain komunikasi visual Universitas Dian Nuswantoro. Anareg sederhana menunjukkan adanya hubungan yang negatif dan signifikan antara efikasi diri akademik dengan prokrastinasi akademik.

Penelitian yang dilakukan oleh Hajloo (2014) dengan judul Hubungan Antara *Self-efficacy*, *Self-Esteem*, dan Prokrastinasi. Penelitian dilakukan terhadap Mahasiswa Psikologi. Hasil menunjukkan bahwa *self-efficacy* memberikan pengaruh yang lemah untuk *self-esteem* dan prokrastinasi. Sehingga, meskipun terdapat hubungan yang moderat antara *self-esteem* dan *self-efficacy*, *self-esteem* lah yang dapat memprediksi prokrastinasi lebih baik.

Cerino (2014) dalam penelitiannya berusaha untuk mengetahui hubungan antara motivasi akademik, efikasi diri, dan prokrastinasi akademik. Penelitian dilakukan kepada mahasiswa *Liberal Arts* di Universitas Northeastern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi akademik secara signifikan dapat memprediksi prokrastinasi akademik pada siswa, namun efikasi diri tidak terlalu menunjukkan hubungan yang signifikan dengan prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh para siswa.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah disebutkan di atas, dapat dipastikan bahwa penelitian untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dan prokrastinasi akademik belum pernah dilakukan sebelumnya pada subjek penelitian peneliti. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi

di Universitas Sriwijaya. Dengan adanya perbedaan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat terjaga keasliannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwat, Mei, R., & Fitriyah, Z. (2015). Efektifitas Strategi Penyesuaian Mahasiswa Baru Pada Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi (Studi Pada UPN Veteran Jawa Timur). 9(02):90-97
- Akbar, Ferdian. (2019). *Psychological Adjustment Ditinjau Dari Acculturation Strategies pada Sojourner yang Sedang Melaksanakan Tugas Belajar di UNNES (Skripsi)*. Semarang (ID): Universitas Negeri Semarang
- Aristya, Della N., & Anizar Rahayu. (2018) "Hubungan Dukungan Sosial dan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri Remaja Kelas X SMA Angkasa I Jakarta." *Jurnal Humaniora*, 2(2): 75-81.
- Aryee, S., Chay, Y. W., & Chew, J. (1996). An investigation of the willingness of managerial employees to accept an expatriate assignment. *Journal of Organizational Behavior*, 17(3), 267–283. [doi:10.1002/\(sici\)1099-1379\(199605\)17:3<267::aid-job748>3.0.co;2-](https://doi.org/10.1002/(sici)1099-1379(199605)17:3<267::aid-job748>3.0.co;2-)
- Astutik,Wiji, Indri Astuti, dan Abas Yusuf. 2016. Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SM Islam Bawari Pontianak.. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* .5(4)
- Audra S, Kustanti, E.R. (2018). Hubungan Antara Gelar Budaya dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Bersuku Minang di Universitas Diponegoro, 7(2), hal 48-45
- Bochner, S. (2006). Sojourners. In D. L. Sam & J. W. Berry (Eds.), *The Cambridge handbook of acculturation psychology* (pp. 181-197). Cambridge: Cambridge University Press
- Creswell, J.W. (2003). *Desain Penelitian: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: KIK Press
- Cnnindonesia.com. 10 November 2019. Kebudayaan, Kesehatan Orang Papua Dalam Perpesktif Antropologi Kesehatan. Diakses Pada 27 Maret 2020, dari <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20191110022209-241-446978/balai-bahasa-catat-ada-414-bahasa-daerah-di-papua>
- Dumatubun, A.E. (2002). “Kebudayaan, Kesehatan Orang Papua Dalam Perpesktif Antropologi Kesehatan”. *Jurnal Ekologi Birokrasi*, .
- Faizah, I & Rifameutia, T. (2019). Sojourner Students’ Adjustment: Do They Need to Lower Their Normative Achievement Goal Orientation to Remain Confident and Survive?. 23. [73-83. 10.7454/hubs.asia.1120119](https://doi.org/10.7454/hubs.asia.1120119).
- Fülöp, Marta. (2012). *Being A Student Abroad: The Sojourner Experience –Usa Meets Hungary*. Institute for Psychology: Hungarian Academy of Sciences

Furham, Adrian. (2012). Culture Shock. *Journal of Psychology and Education*, 2012, 7(1), 9-22. ISSN:1699-9517·e-ISSN:1989-9874

James, Susan & Hunsley, John & Navara, Geoffrey & Alles, Melanie. (2004). Marital, psychological, and sociocultural aspects of sojourner adjustment: Expanding the field of enquiry. *International Journal of Intercultural Relations*. 28. [111-126. 10.1016/j.ijintrel.2004.03.003](https://doi.org/10.1016/j.ijintrel.2004.03.003).

Juwita, D.(2017). “Culture shock pada mahasiswa Papua di Yogyakarta ditinjau dari dukungan sosial”, program studi psikologi, fakultas ilmu sosial dan humaniora, universitas islam negeri sunan kalijaga: Yogyakarta.

Harususilo, Y. E. (2019). 800 Beasiswa Pendidikan Tinggi untuk Siswa Daerah 3T dan Anak TKI. Diakses melalui: <https://edukasi.kompas.com/read/2019/05/12/12364071/800-beasiswa-pendidikan-tinggi-untuk-siswa-daerah-3t-dan-anak-tki?page=all>

Melda, S.S. (2012). “Hubungan Antara Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Baru Universitas Sumatra Utara. Skripsi: Universitas Sumatera Utara, <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23634>.

Müller K., & Martin, Dr. (2005). “Kebudayaan dan Perkembangan EKONOMI: Suatu Penelitian Empiris Lingkungan Budaya dan Kemampuan-kemampuan Wiraswasta di Tanah Papua, Indonesia (Nugini Barat)”. Disertasi. Disertasi. Fakultas Ekonomi. Marburg : Philipps-Universität (Universitas Philipps)

Mukhoirotin, Slamet Puji Ismawanto dan Mukhoirotin. (2015). Hubungan Pengetahuan Dan Keyakinan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Hepatitis-B Uniject (Hb-U) Dengan Keputusan Mengikuti Program Imunisasi. *Jurnal Edu Health*. 5(01):7-13

Pantelidou, Stella & Craig, Thomas. (2006). Culture shock and social support - A survey in Greek migrant students. *Social psychiatry and psychiatric epidemiology*. 41. 777-81. [10.1007/s00127-006-0096-5](https://doi.org/10.1007/s00127-006-0096-5).

Paramitha, P.(2017). “Dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi”, program studi psikologi, fakultas psikologi, Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta.

papua.go.id. Sekilas Papua. Diakses pada 28 Maret 2020, dari <https://www.papua.go.id/view-detail-page-254/Sekilas-Papua-.html>

papua.go.id. Pariwisata . Diakses pada 28 Maret 2020, dari <https://www.papua.go.id/view-detail-page-11/Pariwisata.html>

papua.go.id. Infrastruktur. Diakses pada 28 Maret 2020, dari <https://www.papua.go.id/view-detail-page-5/Infrastruktur.html>

Puspitaningtyas, Zarah. (2017). Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis Terhadap Intensi Berwirusaha. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. 7(02):141-150

Rajasekar, James & Renand, Franck. (2013). Culture Shock in a Global World: Factors Affecting Culture Shock Experienced by Expatriates in Oman and Omani Expatriates Abroad. *International Journal of Business and Management*. 8. [10.5539/ijbm.v8n13p144](https://doi.org/10.5539/ijbm.v8n13p144).

Rahm, Ayu Nuzulia. (2011). Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remajadi Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Islam*. 8(02):236-246 Tahun

Ramadhaniyanti. (2012). Studi Kualitatif Tentang Adaptasi Remaja Terhadap Penyakit Kanker yang Diderita (Tesis). Depok (ID): Universitas Indonesia

Samovar, L. A., Porter, R. E., Roy, C. S., McDaniel, E. R., & Cengage Learning. (2015). *Intercultural communication: A reader*. Boston: Cengage Learning.

Smith, R. A., & Khawaja, N. G. (2011). A review of the acculturation experiences of international students. *International Journal of Intercultural Relations*, 35(6), 699–713. [doi:10.1016/j.ijintrel.2011.08.004](https://doi.org/10.1016/j.ijintrel.2011.08.004)

Stephanie, Gunandar M, dan Sofiati, Utami M. (2017). Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru yang Merantau. *Gadjah Madha Journal of Psychology*, vol.3, No.2,:98-109.

Sumeks.co. (2019). *Kapolres ini Kumpulan Mahasiswa Papua*. diakses pada:<https://sumeks.co/kapolres-ini-kumpulan-mahasiswa-papua/?page28332434234=3>

Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta

Ward, C., & Kennedy, A. (1993). Where's the "Culture" in Cross-Cultural Transition?. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 24(2), 221–249. [doi:10.1177/0022022193242006](https://doi.org/10.1177/0022022193242006)

Wijanarko, E., & Syafiq, M. (2013). Studi Fenomenologi Pengalaman Penyesuaian Diri Mahasiswa Papua Di Surabaya. *Jurnal Psikologi, Teori dan Terapan*, vol. 3 No. 2,79-91.

Winkelman, M. (1994), Cultural Shock and Adaptation. *Journal of Counseling & Development*, 73: 121-126. [doi:10.1002/j.1556-6676.1994.tb01723.x](https://doi.org/10.1002/j.1556-6676.1994.tb01723.x)

Yasmin, Zulkarnain, Daulay Anggraini Debby (2017). Gambaran Homesickness pada Siswa Baru di Lingkungan Pesantren. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 12 (3), hal. 165-167

Zhou, Y., Jindal-Snape, D., Topping, K. & Todman, J. (2008). Theoretical models of culture shock and adaptation in international students in higher education. *Studies in Higher Education*, 33, 63–75.